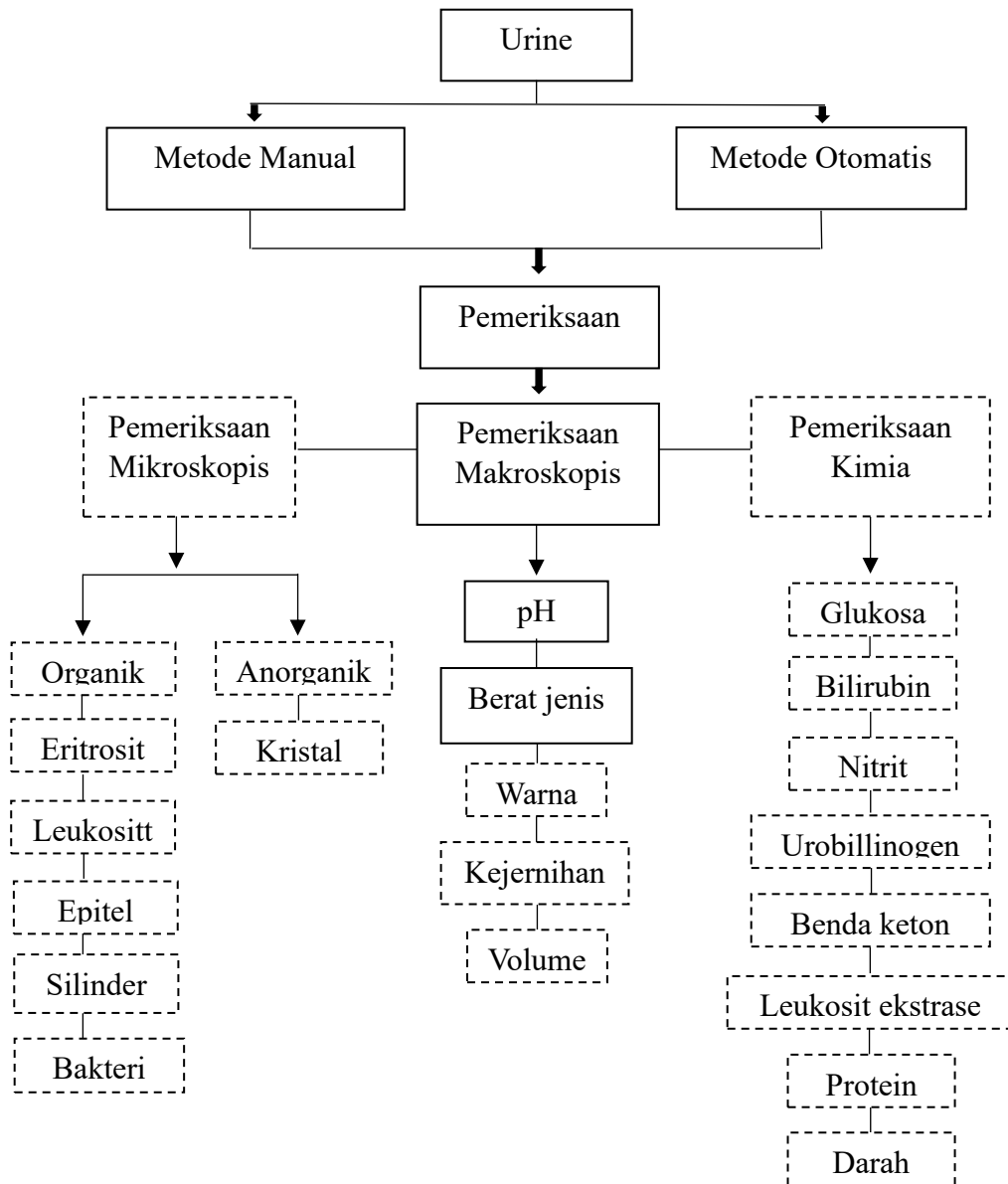


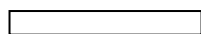
BAB III

KERANGKA KONSEP

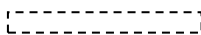
A. Kerangka Konsep



Keterangan :



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti

Gambar 3. Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep yang telah dipaparkan, diberi penjelasan bahwasanya pemeriksaan urine dapat dilakukan melalui dua metode, yaitu metode otomatis serta metode manual. Kedua metode tersebut mencakup tiga jenis parameter pemeriksaan urine, meliputi pemeriksaan mikroskopis, makroskopis, dan kimia. Walaupun demikian, riset ini hanya memfokuskan pada satu jenis pemeriksaan urine, yakni pemeriksaan makroskopis. Dalam pemeriksaan makroskopis dilakukan penilaian terhadap derajat keasaman (pH) dan berat jenis urine.

B. Variabel Penelitian, Hubungan Antar Variabel, dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas

Variabel bebas didefinisikan sebagai variabel yang memiliki peranan sebagai penyebab ataupun faktor pengaruh terhadap variabel lain, yakni variabel terikat (Sugiyono, 2018). Dalam riset ini, metode pemeriksaan urine baik secara manual maupun otomatis berfungsi sebagai variabel bebas.

b. Variabel terikat

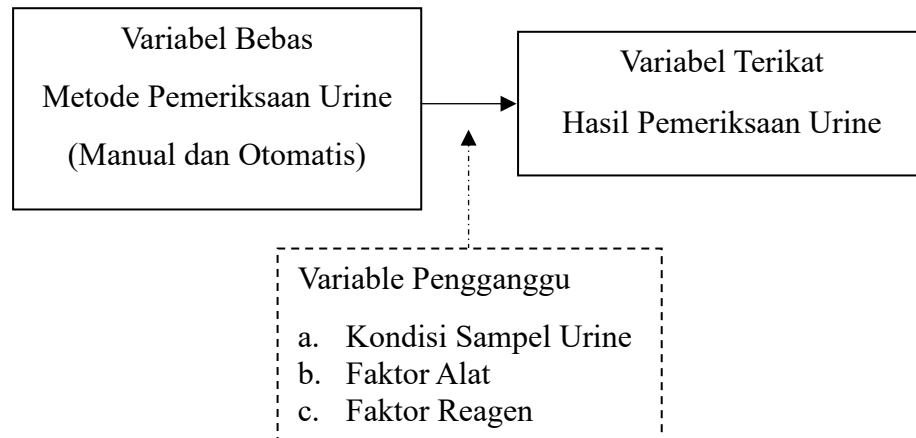
Variabel terikat ialah variabel yang dikenai pengaruh ataupun merupakan akibat dari variabel independen (Sugiyono, 2018). Pada konteks riset ini, variabel terikat ialah keluaran hasil pemeriksaan urine, baik yang dilakukan secara manual maupun otomatis.

c. Variabel pengganggu

Menurut Sugiyono (2018), variabel pengganggu ialah variabel yang berpotensi mengintervensi ataupun memodifikasi korelasi antara variabel independen dengan

dependen. Pada penelitian ini, variabel pengganggu meliputi kondisi sampel urine, karakteristik alat, serta faktor reagen.

2. Hubungan Antar Variabel



3. Definisi operasional

Tabel 2

Definisi Operasional Variabel Tabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Pemeriksaan makroskopis	pH : antara 5-9 Berat jenis: 1.005-1030	Menggunakan metode manual dan otomatis	Ordinal
Pemeriksaan urine metode manual	Pemeriksaan kimia urin yang dilakukan dengan cara mencelupkan strip reagen ke dalam sampel urin, kemudian hasil dibaca secara visual dengan membandingkan perubahan warna pada strip terhadap standar warna pada kemasan.	Strip dicelupkan ±1–2 detik, lalu ditunggu sesuai waktu baca (30–120 detik tergantung parameter) dan dibandingkan dengan color chart.	Ordinal
Pemeriksaan urine metode otomatis	Pemeriksaan kimia urin menggunakan alat otomatis yang membaca perubahan warna strip secara fotometrik dan menampilkan hasil secara digital.	Strip dimasukkan ke alat, lalu alat membaca reflektansi warna, dan hasil keluar otomatis di layar/print out.	Ordinal

C. Hipotesis

Terdapat perbedaan hasil pemeriksaan urine antara metode manual dengan metode otomatis (*urine analyzer*) pada pasien di RSUD Sanjiwani.

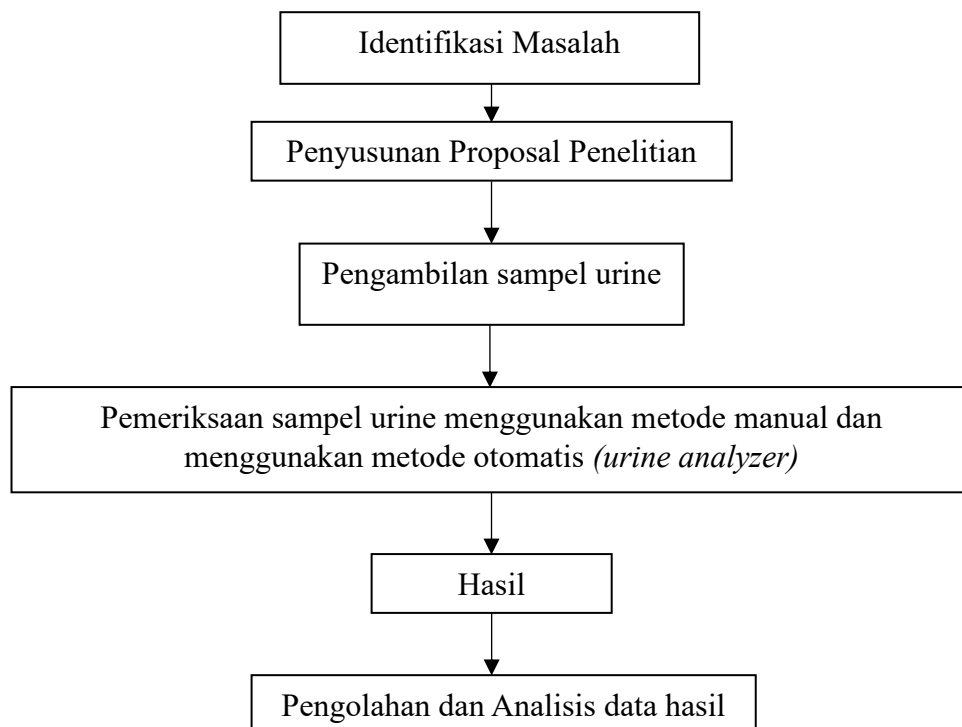
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian komparatif dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan atau membandingkan hasil pemeriksaan urine dengan cara mengkaji hasil uji urine melalui metode manual serta metode otomatis (*urine analyzer*) (Arianda, D, 2015).

B. Alur Penelitian



Gambar 4. Alur Penelitian